

Penelusuran Minat Bakat pada Siswa SMP dengan Menggunakan Aplikasi Screening Berbasis Web

¹Muhammad Darwis, ²Devi Wulandari, ¹Retno Hendrowati, ¹Wahyuningdiah Trisari Harsanti Putri, ²Sofia Tri Putri, ¹Muhammad Adillah Fatih, ¹Reza Arif Maulana, ²Ghina Salsabilah, ²Maya Gita Lestari

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Paramadin, Indonesia

²Program Studi Psikologi, Universitas Paramadin, Indonesia

Corresponding Author. Email : muhammad.darwis@paramadina.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 31-01-2025
Revised : 23-03-2026
Accepted : 28-03-2026
Online : 05-04-2026

Keywords:

Community Service;
Talent Interest Screening;
Screening Application;
Moodle;
Students.

ABSTRACT

Abstract: This community service program aims to assist schools in identifying students' interests and talents more quickly and efficiently through the development of a web-based screening application. The activity was conducted at SMK PKP Cibubur, targeting junior high school students as prospective applicants. The implementation of this program consisted of several stages, including joint planning with partners, needs analysis, instrument design based on the Rothwell Miller Interest Blank (RMIB), application design and development using Moodle with PHP and MySQL, user training, screening implementation, as well as evaluation and data processing. The results show that the developed application facilitates the online assessment of students' interests and talents, allowing participants to obtain results immediately after completing the test. The program involved 378 students and was carried out successfully. Based on the evaluation results, user acceptance reached an average of 72%, categorized as "agree," while the school expressed high satisfaction due to the faster, easier, and more efficient process without requiring significant resources. Therefore, the web-based screening application in this program effectively supports the process of identifying students' interests and providing appropriate major recommendations.

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam menelusuri minat dan bakat siswa dengan lebih cepat dan efisien melalui pengembangan aplikasi screening berbasis web. Kegiatan dilaksanakan di SMK PKP Cibubur dengan sasaran siswa SMP sebagai calon peserta didik. Pelaksanaan PKM ini dilakukan meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan bersama mitra, analisis kebutuhan, perancangan instrumen berbasis Rothwell Miller Interest Blank (RMIB), perancangan dan implementasi aplikasi menggunakan Moodle berbasis PHP dan MySQL, pelatihan pengguna, pelaksanaan screening, serta evaluasi dan pengolahan data. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu mempermudah proses penelusuran minat bakat secara daring dengan hasil yang dapat diperoleh secara langsung oleh peserta. Kegiatan diikuti oleh 378 siswa dan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat penerimaan pengguna mencapai rata-rata 72% dengan kategori setuju, serta pihak sekolah menyatakan sangat puas karena proses menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien tanpa membutuhkan banyak sumber daya. Dengan demikian, aplikasi screening berbasis web dalam PKM ini efektif mendukung proses penentuan minat dan rekomendasi jurusan siswa.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Memilih jurusan bukan merupakan hal yang mudah bagi remaja, karena siswa cenderung menentukan pilihan berdasarkan pengaruh teman dan keluarga serta masih mengalami kebingungan dalam membedakan minat, bakat, dan hobi yang juga mudah berubah selama masa sekolah (Zulfikar, 2022). Padahal, pemilihan jurusan di SMA berperan penting dalam menentukan bidang studi di perguruan tinggi hingga memengaruhi karier di masa depan (Renninger dan Hidi, 2020). Salah satu faktor penting dalam penentuan jurusan adalah minat terhadap pekerjaan (vocational interest), yang dapat membantu siswa memilih pendidikan dan lingkungan kerja yang sesuai serta meningkatkan keterlibatan dan kepuasan kerja (Hoff dkk., 2022). Konsep ini didasarkan pada teori Holland (1997) melalui model RIASEC yang mengelompokkan minat ke dalam enam tipe, dan menjelaskan bahwa minat berkembang sejak masa kanak-kanak hingga menjadi lebih spesifik pada masa remaja.

Selain itu, terdapat pula teori minat bakat yang dikembangkan oleh Rothwell Miller pada tahun 1947 yang awalnya terdiri dari 9 kategori dan disempurnakan menjadi 2 kategori pada tahun 1958, dikenal dengan Rothwell Miller Blank Interest Test (RMIB) (Rini dkk., 2021). RMIB merupakan alat tes yang dinilai mampu untuk mengungkap minat dan atau kecenderungan rasa suka atau tidak suka akan suatu kegiatan ataupun pekerjaan yang dimiliki individu (Nopita dkk., 2024). Lebih jauh, dijelaskan bahwa tujuan tes tersebut dikembangkan yaitu untuk melihat dan mengukur minat serta bakat seseorang berdasarkan pandangannya terhadap suatu pekerjaan serta hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Penelusuran minat di Indonesia sebagian besar masih mengandalkan paper and pencil test yang memiliki beberapa kekurangan dibandingkan internet based test. Kekurangan tersebut diantaranya, waktu skoring yang cukup lama, proses manual dan berulang, penyimpanan berkas yang membutuhkan tempat, dan pencarian data memakan waktu. Adapun keunggulan internet based test adalah mengurangi materi tes yang terbuang, instruksi dan waktu yang lebih seragam dan penilaian yang lebih akurat dan cepat (Barak and English, 2002). Hampir senada, Tananda dkk. (2023) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa internet atau computer based test lebih unggul jika dibandingkan dengan metode pengujian yang tradisional terutama dari segi kecepatan. Bukan hanya itu, Langenfeld (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pelaksanaan tes secara daring dengan internet based test lebih baik dari segi keamanan terutama efektif mencegah kecurangan dalam ujian dan mampu memproteksi konten soal.

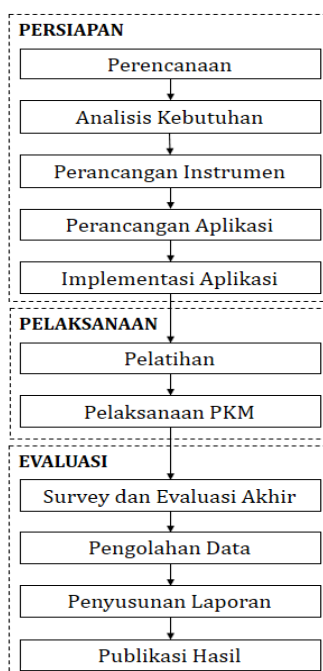
Beberapa peneliti terdahulu yang juga memiliki minat dan ketertarikan yang hampir sama dengan topik pengabdian ini ini antara lain seperti Kharina dan Yulianto (2021) yang merancang online tes bakat minat dengan pendekatan RIASEC, Dia dkk. (2021) yang juga mengembangkan aplikasi tes minat secara online berbasis sistem pakar dengan teori multiple intelligences dan metode certainty factor. Selain itu, Rizal dkk. (2020) juga mengembangkan juga mengembangkan aplikasi tes minat mandiri secara online dengan 9 kriteria yang diuji cobakan pada siswa SMK di Aceh. Pada kegiatan PKM ini, fokus penulis adalah mengembangkan aplikasi tes minat bakat secara online dengan pendekatan tes yang dikembangkan oleh Rothwell Miller yaitu Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) yang terdiri dari 12 kategori. Hal ini untuk mengakomodasi banyaknya minat dan pekerjaan yang saat ini sedang berkembang di masyarakat. Hanya saja, pengembangannya disederhanakan dengan tetap memperhatikan keakuratan tes yang disesuaikan dengan target peserta. Selain itu, untuk kemudahan dalam pengembangan dan implementasi, aplikasi tes online bakat minat pada penelitian direalisasikan dengan menggunakan Learning Management System (LMS) Moodle yang berbasis PHP dan MySQL pada platform Cloud Amazon Web Services (AWS).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK PKP Cibubur. Berdasarkan wawancara singkat dengan guru BK (Bimbingan Konseling) diketahui

bawha SMK PKP Cibubur membutuhkan tes minat yang dapat dikerjakan dengan menggunakan gawai yang dimiliki siswa dan dapat langsung diketahui hasilnya secara cepat setelah pengisian tes diselesaikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi screening minat bakat berbasis web berbasis RMIB guna membantu sekolah dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa secara lebih cepat dan efisien, serta mendukung penentuan rekomendasi jurusan yang sesuai.

B. METODE PELAKSANAAN

Realisasi program pengembangan aplikasi tes minat bakat untuk SMK PKP Cibubur dilakukan melalui beberapa rangkaian tahapan dalam program pengabdian kepada masyarakat oleh Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina. Urutan rangkaian tersebut sangat penting dalam upaya menyukseskan program PKM tersebut serta sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengembangkan tulisan ini. Urutan tahapan program PKM tersebut seperti tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Rangkaian tahapan program pengabdian kepada masyarakat

Secara garis besar, adapun penjelasan rangkaian tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sesuai Gambar 1 adalah:

1. Perencanaan

Pada tahap awal, dilakukan perencanaan bersama antara pihak SMK PKP Cibubur dengan Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina. Pada tahap perencanaan ini, juga didiskusikan mengenai masalah dan kendala yang dihadapi oleh SMK PKP Cibubur dan beberapa opsi solusi yang ditawarkan oleh pihak Universitas Paramadina. Hasil diskusi dan perencanaan ini selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk memetakan kebutuhan dan solusi utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahap kedua, dilakukan analisa kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada tahap perencanaan. Tahapan analisis kebutuhan ini juga disesuaikan dengan target waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pada tahapan ini dipilih dan ditentukan solusi utama yang akan dijadikan

topik PKM sesuai dengan permasalahan pada SMK PKP Cibubur. Hasil analisis kebutuhan ini akan dijadikan dasar dalam tahap perancangan instrument maupun pembuatan proposal kegiatan PKM.

3. Perancangan Instrumen

Tahap perancangan instrumen dilakukan untuk mempertajam solusi utama yang menjadi topik dalam kegiatan PKM ini. Dalam tahapan ini, peneliti menjabarkan metode dan teknis aplikasi tes minat yang akan dikembangkan, yaitu berdasarkan Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) yang terdiri dari 12 kategori yang kemudian disederhanakan sesuai kebutuhan SMK PKP Cibubur dengan tetap memperhatikan keakuratan dan kehandalan hasil tes. Secara paralel, pada tahapan ini juga disusun proposal kegiatan PKM yang ditujukan kepada LPPM Universitas Paramadina. Hasil perancangan instrumen ini memperjelas seluruh kebutuhan termasuk pendanaan yang dibutuhkan untuk merealisasikan program PKM dengan mengembangkan aplikasi tes minat bakat pada SMK PKP Cibubur.

4. Perancangan Aplikasi

Tahap perancangan aplikasi pada rangkaian kegiatan PKM ini termasuk hal teknis dimana peneliti mulai merancang aplikasi sesuai dengan hasil perancangan instrumen dan proposal pada langkah sebelumnya. Pada tahapan ini, peneliti memanfaatkan tools UML untuk memudahkan proses perancangan aplikasi tes minat. Perancangan aplikasi ini termasuk pengembangan diagram alir aplikasi sehingga gambaran umum proses dapat diketahui dengan baik (Djaoui dkk., 2018). Keseluruhan diagram tersebut merupakan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan aplikasi tes minat.

5. Implementasi Aplikasi

Tahapan ini masih termasuk dalam tahapan persiapan dimana peneliti mengembangkan aplikasi tes minat bakat yang sesuai dengan kebutuhan SMK PKP dan berdasarkan hasil perancangan aplikasi pada langkah sebelumnya. Secara teknis, untuk tahap ini peneliti menggunakan Moddle dengan Bahasa PHP dan database MySQL yang terdapat pada AWS Cloud untuk merealisasikan aplikasi dalam kegiatan PKM. Hasil tahapan ini berupa aplikasi yang telah proper dan telah diuji serta modul dalam bentuk manual book penggunaan aplikasi tes minat bakat (Pressman, 2015).

6. Pelatihan

Tahap ke enam adalah pelatihan kepada pihak SMK PKP Cibubur dan panitia pelaksana program Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahapan pelatihan, aplikasi tes minat yang telah dikembangkan selanjutnya disosialisasikan kepada guru dan pengurus OSIS SMK PKP Cibubur serta panitia program PKM. Hal ini untuk memastikan bahwa aplikasi telah dipahami dengan baik sebelum akhirnya digunakan oleh SMK PKP Cibubur untuk melakukan penelusuran minat bakat calon siswanya. Untuk kemudahan, manual book juga diberikan sebagai panduan umum dalam menggunakan aplikasi tes minat bakat tersebut.

7. Pelaksanaan PKM

Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan PKM pada SMK PKP Cibubur dengan memanfaatkan aplikasi tes minat bakat berbasis web untuk menelusuri minat bakat calon siswanya. Pelaksanaan kegiatan PKM ini diikuti oleh siswa SMP di Jakarta Timur secara offline dengan dipandu oleh guru dan pengurus OSIS SMK PKP Cibubur dan tim dari Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina.

8. Survey dan Evaluasi Akhir

Tahapan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina. Secara khusus, evaluasi ini berisi penilaian pengguna mengenai aplikasi tes minat bakat yang digunakan dalam kegiatan

tersebut. Hasil survey dan evaluasi ini selanjutnya diolah dan dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan serupa dimasa mendatang.

9. Pengolahan Data

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data termasuk pengolahan hasil survey dan evaluasi pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Hasil pengolahan data ini bersifat keualitatif yang juga akan dimuat dalam laporan akhir kegiatan PKM. Selain itu, hasil pengolahan data ini untuk melihat capaian-capaian secara umum dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina.

10. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PKM penggunaan aplikasi tes minat bakat berbasis web pada SMK PKP Cibubur sebagai bentuk pertanggungjawaban program Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan kepada seluruh pihak berkepentingan termasuk LPPM Universitas Paramadina sebagai pendukung utama kegiatan. Laporan PKM tersebut berisi hasil pelaksanaan dan tahapan program yang telah direalisasikan sesuai perencanaan awal. Hal ini juga sebagai laporan akhir kegiatan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang.

11. Publikasi Hasil

Tahapan terakhir dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu melakukan publikasi hasil pada jurnal bereputasi nasional. Publikasi hasil tersebut dimaksudkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang juga akan melakukan kegiatan dengan topik serupa. Hal ini juga untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh peneliti dalam mendukung proses pendidikan di Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan

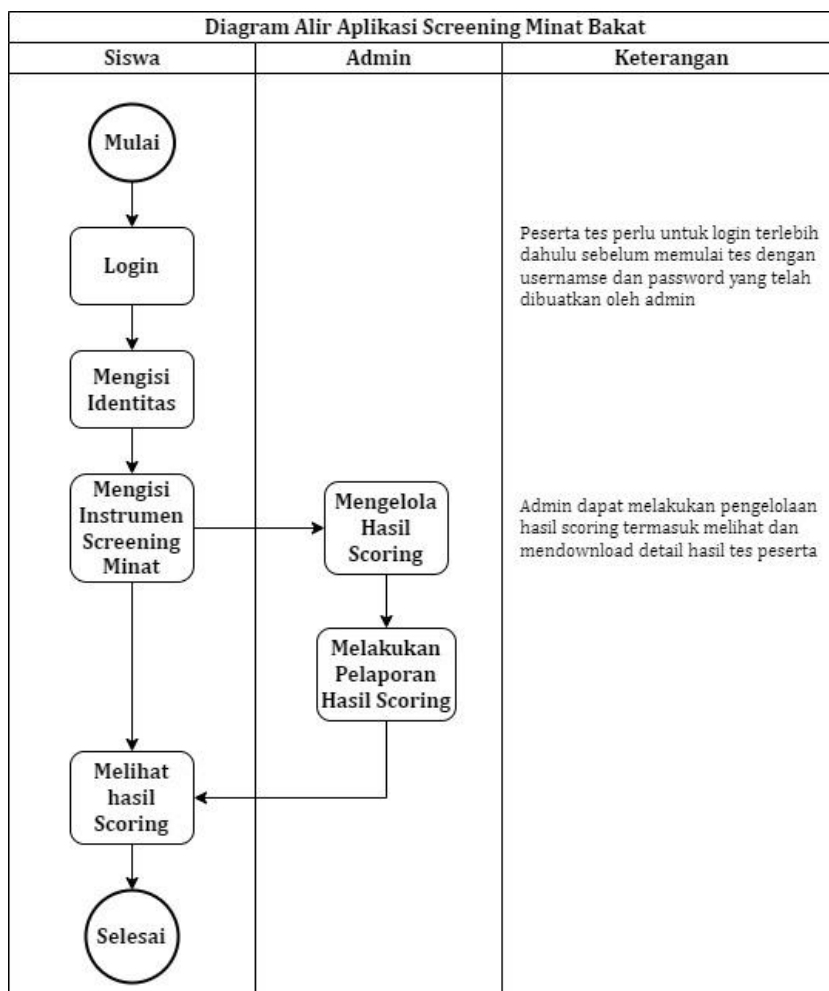
Berdasarkan perencanaan awal yang dilakukan melalui diskusi bersama antara pihak SMK PKP Cibubur dan Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina, diketahui beberapa permasalahan yang kerap kali ditemui oleh SMK PKP Cibubur dalam proses operasionalnya, antara lain:

- a. Pihak SMK PKP Cibubur memiliki 6 jurusan keahlian yang dapat dipilih oleh calon siswa. Namun, selama ini masih sering ditemukan adanya siswa yang merasa salah jurusan sehingga mempengaruhi minat belajar mereka. SMK PKP Cibubur kesulitan menentukan minat siswa mereka karena belum adanya pola screening yang pakem terhadap calon siswa diawal pendaftaran, padahal jumlah siswa yang mendaftar dan diterima setiap tahunnya lumayan banyak.
- b. Pihak SMK PKP Cibubur biasanya melakukan penentuan minat bakat calon siswa secara manual sehingga prosesnya lama dan cukup menguras tenaga dalam memeriksa hasil test. Bahkan terkadang penentuan minat bakat tersebut hanya sebatas pendapat siswa secara pribadi sehingga rawan salah jurusan.
- c. Pihak SMK Cibubur masih terkendala kurangnya pengetahuan guru atau tenaga pendidik secara mendalam mengenai teknik screening bakat minat yang sesuai khususnya berdasarkan teori psikologi. Hal tersebut, tentunya semakin memperparah kondisi yang ada.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, SMK PKP Cibubur membutuhkan metode screening minat bakat yang jelas, cepat, dan akurat guna meminimalkan kesalahan pemilihan jurusan serta mendukung prestasi siswa. Oleh karena itu, diajukan program Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Studi Teknik Informatika dan Psikologi Universitas Paramadina. Hasil analisis menunjukkan

kebutuhan akan aplikasi screening berbasis web yang mudah digunakan, dapat diakses melalui berbagai perangkat, mampu menampilkan hasil secara langsung, serta didukung dengan sosialisasi dan pelatihan agar proses screening dapat berjalan optimal meskipun dengan jumlah peserta yang besar.

2. Rancangan dan Implementasi Aplikasi Screening Bakat Minat



Gambar 2. Rancangan diagram alir aplikasi screening minat bakat

Berdasarkan perencanaan dan analisis kebutuhan SMK PKP Cibubur dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, akhirnya disepakati untuk mengembangkan aplikasi screening minat bakat yang disesuaikan dengan teori dan ilmu psikologi. Instrumentasi tes minat berdasarkan Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) yang terdiri dari 12 kategori mulai dari outdoor hingga medical. Instrumen tersebut disederhanakan dan disesuaikan oleh tim Program Studi Psikologi Universitas Paramadina agar sesuai dengan kebutuhan SMK PKP Cibubur. Selanjutnya, tim Program Studi Teknik Informatika Universitas Paramadina menerjemahkan istrumen tersebut dalam bentuk aplikasi berbasis web sesuai hasil analisis. Tim melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi dengan menggunakan Moodle dengan Bahasa PHP dan database MySQL yang kemudian dijalankan pada cloud AWS. Adapun rancangan dan diagram alir aplikasi tersebut seperti pada Gambar 2.



Gambar 3. Hasil implementasi aplikasi screening minat bakat

Secara umum, dengan aplikasi screening berbasis web tersebut, kebanyakan proses akan dilakukan secara mandiri oleh peserta tes. Admin atau panitia dalam hal ini pihak SMK PKP Cibubur cukup melakukan pengelolaan hasil screening. Dengan aplikasi Screening Minat Bakat Berbasis Web tersebut, proses penentuan minat bakat calon siswa akan semakin jelas, cepat dan tepat. Pihak SMK PKP Cibubur tidak perlu mengalokasikan waktu dan tenaga yang lebih hanya untuk melakukan pemeriksaan hasil screening. Bukan hanya itu, dengan adanya aplikasi tersebut, tidak perlu dilakukan pencetakan soal dan pengadaan ATK untuk mengerjakan test karena semuanya dilakukan secara online melalui gawai masing-masing. Hal tersebut tentunya akan menjadi nilai lebih bagi SMK PKP Cibubur, mereka dapat melakukan efisiensi biaya dan menekan sampah hasil screening minat bakat seperti kertas, pulpen dan sebagainya.

1. Pelaksanaan PKM dengan Pelatihan dan Screening Minat Bakat

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi Universitas Paramadina dengan mengembangkan aplikasi screening minat bakat dan melakukan penelusuran minat pada siswa SMP dengan menggunakan tes daring berbasis web. Setelah aplikasi tersebut selesai dikembangkan, selanjutnya dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pihak SMK PKP Cibubur yang berlokasi di Jakarta Timur sebagai pengguna aplikasi tersebut. Sosialisasi dan pelatihan tersebut dilaksanakan selama beberapa hari sebelum pelaksanaan screening baik luring maupun luring kepada guru dan pengurus OSIS SMK PKP Cibubur.

Program PKM dengan memanfaatkan aplikasi screening berbasis web untuk menelusuri minat dan bakat berbagai siswa SMP calon siswa SMK PKP Cibubur dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2024. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan secara offline di Aula dan laboratorium kompter SMK PKP Cibubur dan dihadiri oleh 378 orang calon siswa. Aplikasi screening yang telah dikembangkan juga mampu mengatasi kendala kurangnya perangkat yang tersedia, calon siswa peserta tes dapat memanfaatkan gawai pribadi untuk mengikuti tes. Bukan hanya itu, seluruh peserta dapat dengan mudah mengakses dan melihat hasil tes secara bersamaan. Diakhir sesi pengerjaan soal, peserta dapat langsung mengetahui hasil tes mereka tanpa harus menunggu beberapa hari.



Gambar 4. Pelaksanaan program PKM penelusuran minat bakat dengan aplikasi screening berbasis web

Pelaksanaan program PKM ini selain diikuti oleh pihak SMK PKP Cibubur, juga dihadiri oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi secara langsung. Hal tersebut juga sebagai bentuk komitmen bersama untuk menyukseskan kegiatan penelusuran minat bakat calon siswa SMK PKP Cibubur. Kegiatan PKM tersebut berjalan dengan baik dari awal hingga selesai. SMK PKP Cibubur dapat melakukan kegiatan penelusuran minat bakat dengan cepat dan mudah tanpa harus menyediakan waktu dan tenaga lebih untuk memeriksa hasil tes setiap peserta. Adapun pelaksanaan kegiatan PKM tersebut seperti pada Gambar 4.

2. Evaluasi

Setelah mengikuti tes penelusuran minat bakat, tim Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Psikologi melakukan evaluasi kegiatan PKM terutama penilaian peserta mengenai aplikasi screening test minat bakat berbasis web. Survey diberikan kepada 36 siswa SMP peserta tes yang berasal dari 5 sekolah berbeda. Berdasarkan pengolahan data hasil survey dengan menggunakan skala likert, diketahui bahwa secara umum peserta setuju (7,2%, interval 25) dengan aplikasi screening minat bakat berbasis web. Begitu pula dengan dengan pihak SMK PKP Cibubur yang menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan adanya program PKM tersebut. Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh pihak SMK PKP Cibubur, antara lain:

- a. Pelaksanaan tes penelusuran bakat minat untuk rekomendasi dan penentuan jurusan menjadi lebih sederhana dan mudah dengan tetap mempertimbangkan keakuratan hasil tes.
- b. Proses penelusuran minat bakat menjadi lebih cepat sehingga tidak perlu waktu lama untuk melihat hasil tes.
- c. Proses penelusuran minat bakat dapat dilakukan dengan maksimal meskipun dengan keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini karena, tes dapat dilakukan menggunakan gawai masing-masing peserta tes.
- d. Proses penelusuran minat bakat lebih efisien, tidak membutuhkan banyak tenaga dan biaya dalam pelaksanaannya.

Secara detail hasil evaluasi pelaksanaan PKM dengan memanfaatkan aplikasi screening minat bakat berbasis web, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No	Evaluasi	Persentase Skor
1	Instruksi pengerjaan tes minat bakat online mudah dipahami	75%
2	Cara pendaftaran tes minat bakat online mudah dilakukan	72,20%
3	Tes minat bakat online mudah dikerjakan	73,60%
4	Hasil tes minat bakat online mudah dipahami	76,30%
5	Peserta mengetahui bidang pekerjaan yang disukai berkat tes minat bakat online	71,20%
6	Tes minat bakat online dapat dikerjakan dengan cepat	68,10%
7	Peserta menyukai tes minat bakat online karena bisa langsung mengetahui hasilnya	73,10%
8	Cara pengisian tes minat bakat online tidak membingungkan	70,13%
9	Peserta menyukai tes minat bakat online karena hasilnya membantu untuk memilih jurusan di SMK	60,10%
Rata-Rata Hasil Evaluasi		72%

D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penelusuran minat bakat menggunakan aplikasi screening berbasis web pada SMK PKP Cibubur, hal-hal yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah bahwa pengembangan aplikasi screening minat bakat berbasis web dapat membantu SMK PKP Cibubur untuk menelusuri dan menentukan minat dan ketertarikan calon siswanya dalam menentukan jurusan di sekolah tersebut. Hal ini bahkan dapat dilakukan meskipun dengan jumlah peserta yang sangat banyak. Tes minat bakat dengan aplikasi berbasis web pada SMK PKP Cibubur dapat dilakukan secara mudah, cepat dan tepat sehingga prosesnya lebih maksimal, efektif dan efisien. Pelaksanaan tes tidak memerlukan tenaga dan waktu yang lebih serta direalisasikan dengan mudah meskipun perangkat komputer sekolah dengan kondisi seadanya. Berdasarkan survey yang diberikan, peserta tes rata-rata setuju terhadap penggunaan aplikasi screening minat bakat berbasis web karena kemudahan dan kecepatannya dengan persentase nilai 72% pada skala likert. Selain itu, pihak SMK PKP Cibubur merasa sangat puas dengan pelaksanaan PKM dengan penelusuran minat bakat menggunakan aplikasi berbasis web karena dapat memaksimalkan kegiatan dengan sumber daya seadanya namun dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, rekomendasi yang penulis kemukakan untuk kesuksesan acara serupa berikutnya adalah meningkatkan fitur dan user experience aplikasi screening agar semakin menarik untuk digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Paramadina yang mendukung program pengabdian ini dari awal inisiasi hingga berhasil direalisasikan sesuai dengan rencana.

REFERENSI

- Barak, A., & English, N. (2002). Prospects and limitations of psychological testing on the internet. *Journal of Technology in Human Services*, 19(2–3), 65–89. https://doi.org/10.1300/J017v19n02_06
- Dia, Z. R., Hendriyani, Y., & Anwar, M. (2021). Rancang Bangun Tes Minat dan Bakat Menggunakan Teori Multiple Intelligences dan Metode Certainty Factor. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(3), 32. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i3.112682>
- Djaoui, C., Kerkouche, E., Khalfaoui, K., & Chaoui, A. (2018). A graph transformation approach to generate analysable maude specifications from UML interaction overview diagrams. *Proceedings - 2018 IEEE 19th International Conference on Information Reuse and Integration for Data Science, IRI 2018*, 511–517. <https://doi.org/10.1109/IRI.2018.00081>
- Hoff, K. A., Chu, C., Einarsdóttir, S., Briley, D. A., Hanna, A., & Rounds, J. (2022). Adolescent vocational interests predict early career success: Two 12-year longitudinal studies. *Applied Psychology*, 71(1), 49–75. <https://doi.org/10.1111/apps.12311>
- Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments (Subsequent)*. Psychological Assessment Resources.
- Kharina, S. Q., & Yulianto, A. (2021). Perancangan online test untuk mengukur minat calon mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 19(1), 1–8.
- Langenfeld, T. (2020). Internet-Based Proctored Assessment: Security and Fairness Issues. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 39(3), 24–27. <https://doi.org/10.1111/emip.12359>
- Nopita, D., Mulyani, N. S., & Lizia, A. (2024). Konsep Dasar Tes Rmib Dan Keterkaitannya Dalam Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan ...*, 1(2), 337–345. <http://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/594%0Ahttps://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/download/594/538>
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner’s Approach 8e. (8th ed.)*. McGraw-Hill.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2020). To Level the Playing Field, Develop Interest. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 7(1), 10–18. <https://doi.org/10.1177/2372732219864705>
- Rini, M. S., Mz, I., & Erawati, D. (2021). Minat Remaja Ditinjau Dari Tes Minat Rothwell Miller Interest Blank (Rmib) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Kota Palangka Raya. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v7i2.5669>
- Rizal, S., Munawir, M., Sulistyawati, U. S., & Jamil, M. (2020). Pengembangan Kemampuan Diri melalui Test Minat Bakat Siswa-Siswi SMK. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 300–304. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5927>
- Tananda, O., Nasir, M., Milana, M., & Muslim, M. (2023). Perbandingan Antara Sistem Computer Based Test dan Paper Based Test pada Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.10>
- Zulfikar, F. (2022). Siswa Jangan “Latah”, Ini 5 Kunci Memilih Jurusan Kuliah yang Tepat. *Detik.Com*. <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5937146/siswa-jangan-latah-ini-5-kunci-memilih-jurusan-kuliah-yang-tepat>